



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat kerja magang, penulis ditempatkan di divisi Redaksi sebagai reporter. Ini adalah kali pertama divisi Redaksi Beritagar.id menerima reporter magang. Dalam tiga bulan pelaksanaan kerja magang di Beritagar.id, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari Redaktur Pelaksana sekaligus salah satu Kepala Kompartemen Beritagar.id, yakni Fajar Wahyu Hermawan.

Selama praktiknya, penulis berkoordinasi langsung dengan Fajar. Tidak ada *desk* khusus yang diberikan selama penulis melakukan kerja magang. Penulis biasa mendapatkan bagian seni hiburan, dan figur. Selain berkoordinasi dengan Fajar selaku Redaktur Pelaksana, penulis juga berkoordinasi dengan Hedi Novianto selaku Kepala Kompartemen Seni Hiburan dan Sorta Tobing selaku penulis rubrik Figur.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan kerja magang, tugas yang dilakukan penulis adalah:

1. Peliputan langsung, mengerjakan transkrip dan mencari kontak narasumber.
2. *Main project* berupa menulis feature tentang perias jenazah.

Tabel 3.1 Daftar Karya

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa
1	<ol style="list-style-type: none">1. Membaca berita-berita di Beritagar.id guna mengenal gaya penulisan.2. Riset mengenai berita-berita seputar Balai Kota.3. <i>Beat</i> di Balai Kota.
2	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Beat</i> di Balai Kota.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Liputan Korea-Indonesia Film Festival di CGV Grand Indonesia. 3. Wawancara wawancara dengan Riri Riza.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transkrip wawancara Riri Riza.
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Penyanyi Radhini mengenai karir musik dan album terbaru. 2. Transkrip wawancara dengan Radhini. 3. <i>Beat</i> di Balai Kota (mengurus izin wawancara Djarot Saiful Hidayat).
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Aktivistis Nong Darol Mahmada mengenai isu sunat Perempuan. 2. Transkrip wawancara dengan Nong Darol Mahmada. 3. Riset mengenai perias jenazah & profesi seputar perawat jenazah.
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Press Conference Konser Rossa. 2. Observasi dan mengurus perizinan wawancara perias jenazah di Rumah Duka Oasis. 3. Mengurus perizinan wawancara perias jenazah di Rumah Duka Boen Tek Bio.
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transkrip Yuli Sumpil (Dirigen Aremania)
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Pianis & Pemilik Jamu Jago, Jaya Suprana 2. Mengurus perizinan wawancara perias jenazah di Rumah Duka Dharmais dan Rumah Duka Abadi
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Press Conference Teater Perempuan-perempuan Chairil
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurus perizinan wawancara perias jenazah di Rumah Duka Jelambar dan Rumah Duka Heaven
11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurus perizinan wawancara perias jenazah di Rumah Duka Filemon & Rumah Duka Cikini
12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara dengan Mudjiyono, perias jenazah di Solo 2. Menulis feature tentang perias jenazah

Total artikel penulis yang diunggah ke dalam portal berita Beritagar.id ada tujuh artikel. Jumlah tersebut tidak termasuk dengan jumlah berita yang

tidak tayang dan belum tayang. Berita yang tidak atau belum tayang tidak dimasukkan ke dalam laporan ini.

Berikut adalah jumlah artikel yang naik pada portal berita Beritagar.id:

Tabel 3.2 Jumlah Berita

No.	Kanal	Jumlah berita yang naik di kanal tersebut
1.	Seni Hiburan	4
2.	Figur	1
3.	Laporan Khas	2
Total		7

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Penulisan dan Reportase

Ronald Buel (Ishwara, 2011, h.119) menyebutkan ada lima tahap dalam proses penulisan dan reportase yang dikemukakan oleh Ronald Buel. Lima tahap tersebut ialah:

3.3.1.1 Penugasan:

Pada tahapan ini, wartawan menentukan peristiwa apa yang layak untuk diliput dan mengapa itu penting untuk diliput. Pada praktik kerja magang yang dilakukan penulis, penugasan atau penentuan peristiwa yang layak untuk diliput berasal dari Redaktur Pelaksana dan/atau Kepala Kompartemen.

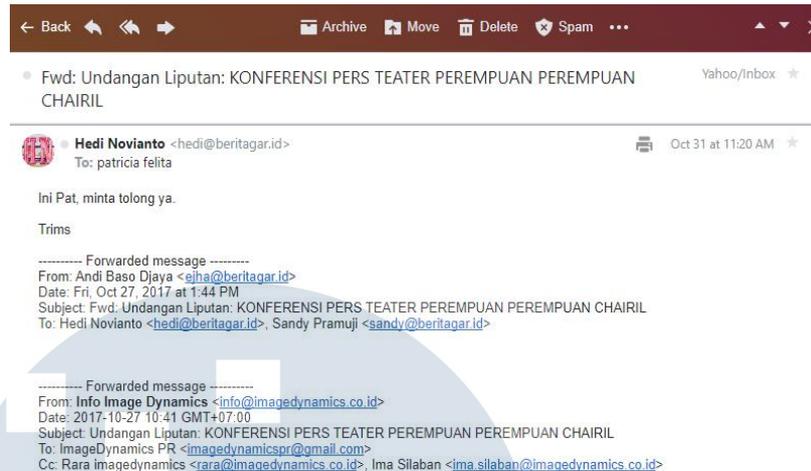
Agenda liputan diinformasikan melalui surel, pesan *whatsapp*, atau langsung diinformasikan secara tatap muka.

Gambar 3.1 *Screencapture* Penugasan Lewat *Whatsapp*



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 3.2 *Screen Capture* Penugasan Lewat Surel



Kepada Yth.

Sumber: dokumentasi pribadi

Informasi yang didapatkan biasanya satu hari sebelum penugasan, atau secara mendadak. Secara mendadak misalnya ketika penulis diminta untuk mewawancarai aktivis perempuan Nong Darol Mahmada terkait isu sunat perempuan.

3.3.1.2 Pengumpulan:

Webb dan Salancik (Ishwara, 2011, h. 92) menjelaskan ada empat hal yang lazim digunakan wartawan dalam mengumpulkan berita. Empat hal tersebut adalah:

1. Partisipasi dalam peristiwa
2. Wawancara
3. Pencarian atau penelitian dokumen publik
4. Observasi

Pada praktik magang, penulis melakukan keempat aspek tersebut. Misalnya pada liputan *press conference* Korea-Indonesia Film Festival (KIFF) 2017, penulis datang langsung ke lokasi *press conference* diadakan. Data dikumpulkan dengan mencatat poin-poin penting selama *press conference* berlangsung pada memo dan merekam

suara narasumber menggunakan ponsel. Data foto diambil menggunakan kamera DSLR dan/atau kamera ponsel. Hasil foto yang diambil harus jelas (tidak *blur*) dan untuk satu artikel minimal ada dua foto penunjang.

Gambar 3.3 *Screen Capture* Berita dan Foto Saat Liputan *Press Conference*



Seorang pegawai CGV Cinemas, Grand Indonesia, Jakarta, sedang menjaga pintu masuk di dekat poster Festival Film Korea - Indonesia 2017, Kamis (7/9/2017).

© Patricia Felita /Beritagar.id

Festival Film Korea - Indonesia (KIFF) hadir lagi. Digalang Korea Cultural Centre Indonesia (KCCI) dan CGV Cinemas, edisi 2017 bakal berlangsung pada 14-17 September di sejumlah bioskop CGV.

Empat bioskop CGV yang turut berpartisipasi dalam festival ini adalah CGV Cinemas Grand Indonesia Jakarta, CGV Cinemas Paskal 23 Bandung, CGV Cinemas Focal Point Medan, dan CGV Cinemas Marvell City Surabaya.

Sumber: Beritagar.id

Ishwara (2011, h.110-111) menjelaskan bahwa proses wawancara terbagi menjadi dua yaitu:

1. Wawancara langsung atau wawancara tatap muka yang melibatkan interaksi verbal antara dua orang atau lebih. Pada wawancara langsung, semua indera pewawancara dapat menyerap informasi, kata-kata, sekaligus penggambaran seseorang.
2. Wawancara tidak langsung seperti wawancara lewat telepon. Pada wawancara tidak langsung, orang yang

diwawancara secara fisik tidak terlihat, namun pewawancara tetap dapat mendengar irama, kepastian atau keragu-raguan dari suara.

Pada proses kerja magang, penulis melakukan wawancara langsung dan wawancara tidak langsung (melalui telepon). Wawancara langsung misalnya ketika penulis mewawancarai sutradara Riri Riza. Wawancara dilakukan secara langsung di kantor Miles Films, Bintaro.

Gambar 3.4 Contoh Hasil Tulisan dari Wawancara Langsung

Sambil menyeduh kopi dari Pasaman, Riri bercerita soal perjalanan kariernya hingga menjadi produser, sutradara, dan penulis skenario film kepada Sorta Tobing, Andi Baso Djaya, Patricia Felita, Radha Akhsyin, dan fotografer Wisnu Agung Prasetyo.

Alunan piringan hitam Miles Davis dari album *Porgy and Bess* (1959) sempat terdengar dari dalam ruang kerjanya di lantai tiga kantor itu. Obrolan kami mengalir juga ke proyek yang sedang ia garap, sebuah film tentang penyair Chairil Anwar. Berikut kisahnya.

Sumber: Beritagar.id

Selain wawancara langsung, penulis juga melakukan wawancara tidak langsung. Wawancara tidak langsung yang dilakukan misalnya ketika penulis mewawancarai aktivis perempuan Nong Darol Mahmada terkait isu sunat perempuan.

Gambar 3.5 Contoh Hasil Tulisan dari Wawancara Tidak Langsung

Pandangan tersebut bersimpang dengan kaca mata para pegiat isu perempuan, seperti Nong Darol Mahmada.

Aktivis yang berbasis di Jakarta itu menyebut sunat tak bermanfaat bagi perempuan. "Kalau untuk laki-laki alasannya kesehatan, tapi kalau untuk perempuan enggak ada," kata Nong, yang dihubungi *Beritagar.id* lewat telepon, Kamis (28/9/2017).

Nong mengaku pernah melewati praktik sunat perempuan secara simbolis pada usia sembilan tahun. "Meskipun simbolis, menimbulkan trauma. Apalagi kalau dimutilasi, bukan hanya trauma fisik, bahkan psikis, pendarahan, dan lain-lain," ujarnya.

Sumber: Beritagar.id

Ketika mewawancarai narasumber, hasil wawancara direkam menggunakan ponsel kemudian ditranskrip untuk menjadi sumber data penulisan.

Ishwara (2011, h. 95) menjelaskan bahwa wartawan melakukan observasi dengan mengamati langsung suatu peristiwa yang dapat membuat cerita itu menjadi hidup. Pada *project feature*, selain mewawancarai perias jenazah, penulis juga melakukan observasi dengan cara melihat cara kerja perias jenazah untuk membuat tulisan menjadi lebih hidup.

Feature termasuk dalam jenis tulisan yang kreatif, subjektif, informatif, dan hiburan (Ishwara, 2011, h. 85). Tulisan feature tidak sekedar memaparkan fakta, tapi juga memainkan emosi pembaca. Pembaca dapat ikut merasa senang, haru, atau geram, sesuai dengan emosi yang ingin dibentuk oleh penulisnya.

Ishwara (2011, h. 86-90) menyebutkan ada banyak jenis feature yaitu:

1. *Bright*: tulisan feature yang menyangkut kemanusiaan (*human interest*).
2. *Sidebar*: feature yang mendampingi atau melengkapi suatu berita utama.
3. Profil: feature yang menggambarkan secara lebih detail dan mendalam mengenai seorang individu.
4. Profil organisasi: feature tentang organisasi/proyek atau perusahaan.
5. Berita feature (*newsfeature*): berita yang ditulis dengan gaya feature.
6. *Comprehensive newsfeature*: feature yang menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita.
7. Artikel pengalaman pribadi: ditulis oleh seorang wartawan atau wartawan yang menulis untuk orang

- lain (*ghost-writer*) yang mengalami peristiwa unik.
8. Feature layanan: *how-to* feature atau tulisan tentang “bagaimana-caranya” untuk menjawab kebutuhan sehari-hari.
 9. Wawancara: feature yang melukiskan suatu dialog antara wartawan dengan narasumber. Kadang ditulis dalam format tanya jawab.
 10. Untaian mutiara: feature kolektif, misalnya wawancara dengan orang-orang di jalan.
 11. Narasi: feature yang ditulis dengan gaya bercerita, namun narasi tetap berhubungan dengan materi yang faktual. Sebagai teknik penulisan, narasi bisa digunakan sebagai teknik penulisan feature lainnya.

Diantara jenis-jenis feature tersebut, yang paling sering dilakukan penulis selama menjalani program kerja magang adalah berita feature dan profil.

Gambar 3.6 Contoh Tulisan Berita Feature

Legenda sastrawan Indonesia, Chairil Anwar, bakal diangkat ke panggung teater. Namun kali ini, sosok Chairil akan dilihat dari sudut hubungan asmaranya dengan kaum hawa.

Pertunjukan yang digagas Titimangsa Foundation dan Bakti Budaya Djarum Foundation ini bertajuk "Perempuan-perempuan Chairil". Pementasan bakal digelar di Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, pukul 20.00 WIB pada 11 dan 12 November 2017.

Bagi Titimangsa Foundation ini adalah produksi ke-18. Namun pertunjukkan ini akan bermakna karena menjadi bentuk apresiasi bagi penyair besar Indonesia.

Chairil dipilih karena karyanya bukan cuma berperan penting dalam sejarah kesusasteraan Indonesia, tetapi juga mampu membangkitkan semangat revolusi dan perjuangan kemerdekaan.

Sumber: Beritagar.id

Gambar 3.7 Contoh Tulisan Feature Profil

Makna pekerjaan sebagai panggilan itulah yang dihayati oleh Mudjiyono, warga Manahan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Selama setidaknya 30 tahun, Mudjiyono menekuni pekerjaannya sebagai seorang perias jenazah.

Mudjiyono mulai menjadi perias jenazah sejak mengikuti Komisi Wekasan di GKI (Gereja Kristen Jawa) Manahan. Komisi tersebut bertugas untuk melayani warga gereja yang meninggal. Di dalam komisi tersebut, Mudjiyono adalah satu-satunya perias jenazah.

Menurutnya, merias jenazah adalah pelayanan. Melalui pekerjaannya, ia dapat membantu agar sang mending dapat berpenampilan baik menuju peristirahatan terakhirnya. Bagi Mudjiyono, itu adalah suatu kebahagiaan tersendiri untuk dapat membantu sesama.

Sumber: Dokumentasi pribadi

Selain wawancara, observasi dan partisipasi langsung, penulis juga mengumpulkan data-data yang kredibel dari internet dan *press release* sebagai sumber tambahan untuk tulisan.

3.3.1.3 Evaluasi:

Evaluasi adalah proses untuk menentukan data-data apa saja yang penting untuk dimasukkan dalam berita. Untuk menentukan data yang akan dipakai, disesuaikan dengan *angle* berita yang diinginkan dan telah ditentukan pada tahap penugasan. Namun *angle* berita dapat berubah apabila saat pengumpulan data ditemukan informasi yang lebih menarik.

Misalnya pada saat proses pengerjaan *project feature* perias jenazah. Pada awalnya *angle* yang diinginkan adalah apa yang dikerjakan perias jenazah dan bagaimana mereka bekerja. Namun ketika mewawancarai seorang perias jenazah, penulis menemukan informasi yang lebih menarik mengenai mengapa ia mulai merias jenazah. Karenanya *angle* yang semula diinginkan berubah, itu tidak serta merta membuat semua data-data yang dikumpulkan menjadi sia-sia. Data-data apa yang dikerjakan dan bagaimana mereka bekerja berganti menjadi data pendukung untuk

membuat cerita lebih hidup.

3.3.1.4 Penulisan:

Dalam penulisan berita, penulis menggunakan prinsip penulisan yang didapat pada mata kuliah Penulisan Berita, Penulisan Feature, dan *Online Journalism*.

Ada tiga hal yang paling pokok dalam penulisan berita, yaitu *lead* atau teras berita, tubuh berita, dan penutup (Ishwara, 2011, h.129). Tiga komponen ini penulis gunakan sebagai acuan selama melakukan kerja magang di Beritagar.id.

Dalam membuat *lead* atau teras berita, penulis biasa meletakkan informasi inti yang terdiri dari 5W+1H (*what, why, when, who, where, how*) agar pembaca dapat langsung mengetahui inti berita dari satu paragraf. Selain menuliskan informasi 5W+1H, penulis juga kadang memulai *lead* dengan informasi yang menarik minat pembaca untuk membaca lebih lanjut. Seperti pada artikel berjudul, “Mengenal Chairil Anwar Lewat Empat Perempuan Dekatnya.”

Gambar 3.8 Contoh *Lead* pada Berita “Mengenal Chairil Anwar Lewat Empat Perempuan Dekatnya”

Legenda sastrawan Indonesia, Chairil Anwar, bakal diangkat ke panggung teater. Namun kali ini, sosok Chairil akan dilihat dari sudut hubungan asmaranya dengan kaum hawa.

Sumber: Beritagar.id

Setelah membuat *lead*, penulis melanjutkan dengan membuat tubuh dan penutup berita. Prinsip yang digunakan sesuai dengan yang telah dipelajari pada mata kuliah *Online Journalism* dan Penulisan Berita, yaitu menggunakan

kata-kata yang singkat, padat, jelas dan tetap memaparkan dengan detail data-data yang telah didapatkan sebelumnya.

Gambar 3.9 Contoh Tulisan Berita

Penyanyi 38 tahun ini pun senang sekaligus deg-degan bakal kembali ke Esplanade. "Tampil di Esplanade itu adalah suatu kehormatan ya pastinya. Karena tidak sembarang penyanyi bisa tampil di Esplanade, mereka sangat *strict*," tutur Rossa dalam konferensi pers di New Playground Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan, Rabu (4/10/2017).

Pelantun "Ayat-Ayat Cinta" ini pun berharap tiketnya bakal ludes terjual seperti halnya konser perdana lalu. "Mohon doanya ya, teman-teman," imbuhnya kepada para jurnalis.

Saat ini Rossa masih melakukan latihan rutin dengan band pengiringnya. Penyanyi asal Sumedang (Jawa Barat) ini juga menempa fisiknya lewat treadmill dan pilates.

"Udah mulai *ngurangin* nasi padang juga, biar tanggal 4 nanti bisa tampil *perfect*," ujarnya diiringi tawa.

Sumber: Beritagar.id

Sedangkan dalam menulis feature perias jenazah, penulis lebih lentur dalam penggunaan bahasa. Struktur penulisan pun tidak terpaku sepenuhnya seperti *lead* yang harus memuat informasi 5W+1H, walaupun pada penulisan feature penulis tetap menyampaikan fakta yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan.

Gambar 3.10 Contoh tulisan feature

Pekerjaan merias jenazah bukanlah pekerjaan yang lazim dilakukan. Walaupun bisa dikatakan pekerjaan ini sangat dibutuhkan, tak banyak orang yang berani menggelutinya. Dibutuhkan niat, keberanian dan keikhlasan untuk melakukannya.

Jam kerja yang tak menentu juga menjadi salah satu alasan mengapa profesi ini jarang diminati. Waktu kerja perias jenazah, tentunya tergantung kebutuhan dari rumah duka. Ini juga membuat penghasilan menjadi tidak menentu, dibandingkan dengan menjadi pekerja kantor.

Sumber: Dokumentasi pribadi

3.3.1.5 Penyuntingan:

Proses penyuntingan atau *editing* dilakukan oleh Kepala Kompartemen dan/atau Redaktur Pelaksana yang

memberikan tugas. Namun penulis juga melakukan penyuntingan dengan cara membaca kembali tulisan yang telah ditulis untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis seperti *typo*, dan nama narasumber atau nama lokasi yang salah.

Setelah penulis melakukan penyuntingan, tulisan beserta foto pendukung dikirim melalui surel kepada Kepala Kompartemen dan/atau Redaktur Pelaksana untuk disunting kembali dan diunggah ke dalam portal berita Beritagar.id.

Gambar 3.11 Contoh Tulisan Sebelum dan Sesudah Disunting

Sebelum disunting oleh editor

Penyanyi Rossa (38) akan kembali menggelar konser tunggalnya di Esplanade Concert Hall, Singapura pada 4 November 2017 mendatang. Bertajuk "The Journey of 21 Dazzling Years", konser di Singapura ini merupakan konser Rossa kedua setelah sukses menggelar konser bertajuk serupa di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta pada April lalu.

Sesudah disunting oleh editor

Untuk kedua kali, penyanyi Rossa akan menggelar konser tunggal di Esplanade Concert Hall, Singapura, pada 4 November 2017. Konser bertajuk "The Journey of 21 Dazzling Years" ini adalah yang kedua setelah di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, pada April lalu.

Sumber: Olahan penulis

3.3.2 Kendala dan Solusi

Terdapat beberapa kendala yang penulis jumpai selama proses kerja magang. Beberapa kendala yang dihadapi menghambat kinerja penulis namun juga melatih penulis untuk mencari solusi dari kendala yang ada.

Berikut adalah kendala yang penulis hadapi selama proses kerja magang:

1. Minimnya pengetahuan penulis tentang gaya penulisan Beritagar.id saat minggu pertama kerja magang.

2. Ditolak narasumber.
3. Sulit untuk masuk ke *beat* di Balai Kota karena tidak tahu siapa yang harus dihubungi dan tidak mendapat respon positif dari wartawan pada *beat* tersebut.
4. Minimnya pengetahuan penulis akan berita-berita metropolitan atau berita seputar Jakarta dan Balai Kota.
5. Koneksi internet kantor dan tempat liputan yang kadang lambat sehingga menghambat pengiriman data.
6. Perangkat yang dimiliki penulis kurang memadai untuk pengambilan foto.

Adapun solusi penulis untuk mengatasi berbagai kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan minimnya pengetahuan penulis mengenai gaya penulisan Beritagar.id, diatasi dengan cara banyak membaca artikel-artikel yang telah diunggah. Selain itu, penulis juga mendapat masukan tentang cara menulis berita dan mengambil gambar dari tim redaksi secara langsung.
2. Terkait dengan narasumber yang menolak atau tidak merespon permohonan wawancara, penulis harus mencari alternatif narasumber lain. Contohnya pada pengerjaan feature perias jenazah, kendala terbesar yang dihadapi adalah mencari narasumber yang bersedia untuk diwawancarai. Penulis mencari kontak dan menghubungi calon-calon narasumber hingga didapatkan narasumber yang bersedia untuk diwawancarai.
3. Penulis sempat ditempatkan di Balai Kota pada minggu-minggu pertama kerja magang. Kesulitannya adalah untuk berbaur dengan wartawan setempat yang telah lebih lama di dalam *beat* tersebut. Untuk mengatasinya, penulis mencoba mengobrol dengan penjaga keamanan Balai Kota untuk mengetahui informasi-informasi di Balai Kota. Selain itu, penulis juga

mencoba berkenalan dengan wartawan di dalam *beat* Balai Kota dengan cara “*nongkrong*” bersama di ruang pers.

4. Untuk mengatasi minimnya pengetahuan penulis akan berita metropolitan, penulis melakukan riset dengan membaca banyak berita seputar isu-isu kota Jakarta. Selain itu, penulis juga rutin mengecek situs Pemprov DKI Jakarta di www.jakarta.go.id untuk mengecek agenda kegiatan dan informasi lainnya.
5. Ketika berhadapan dengan koneksi internet kantor yang lambat, penulis akan menggunakan data internet pribadi. Namun jika saat peliputan tiba-tiba koneksi internet atau sinyal menghilang, penulis mencari lokasi yang menyediakan *Wi-Fi* gratis agar dapat terhubung dengan internet dan mengirimkan data hasil liputan. Contohnya beberapa lokasi di Balai Kota seringkali tidak ada sinyal, sehingga penulis harus berpindah lokasi atau kembali ke ruang pers untuk mendapatkan sinyal dan koneksi internet.
6. Terkait perangkat yang kurang memadai untuk mengambil foto, penulis menyiasatinya dengan dua hal. Pertama adalah dengan meminjam kamera milik rekan kerja penulis. Hal ini bisa dilakukan jika penugasan diberikan maksimal satu hari sebelum liputan. Namun jika liputan yang diberikan mendadak dan penulis tidak dapat meminjam kamera, penulis akan tetap menggunakan kamera ponsel untuk mengambil gambar. Agar gambar yang didapat jelas, penulis datang lebih awal ke lokasi agar mendapat tempat di depan dengan spot foto yang bagus.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA